

PENGGUNAAN MODEL STIMUASI KECERDASAN MAJEMUK UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN STANDAR KOMETENSI PADA MATA PELAJARAN IPS

Hadiyah

Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret
Email: Hadiyah@fkip.uns.ac.id

Abstract: Of the research aims to know about: (1) Does the use of multiple intelligences stimulation model to improve the achievement of competency standards in social studies in primary school in Surakarta can perform well. (2) How effective stimulation model of multiple intelligences to improve the achievement of competency standards in social studies in primary school in Kota Surakarta. Penelitian was conducted in the fourth grade elementary school districts Laweyan Kleco 1 Surakarta. The subjects were students of class IV were 51 people. This research was conducted with a model of action research. Draft enelitian with the model cycle of Taggart and Kemmis. Mechanical pengumpulan data by observation, interview and test. Data were analyzed using descriptive analysis techniques kualitatif. Berdasarkan calculations in the analysis can be disimpulkan sebagai the following: (1) The use of models of multiple intelligences stimulation to improve the achievement of competency standards in social studies in the fourth grade primary school in Surakarta can be done well. (2) The use of multiple intelligences stimulation model to increase the achievement of competency standards subjects of IPS in the fourth grade primary school in Surakarta very effective.

Abstrak:Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang: (1) Apakah enggunaann model stimulasi kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pencapaian standar kompetensi pada mata pelajaran IPS di SD Negeri di Kota Surakarta dapat melaksanakan dengan baik. (2) Seberapa efektif model stimulasi kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pencapaian standar kompetensi pada mata pelajaran IPS di SD Negeri di Kota Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kleco 1 kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 51 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan model penelitian tindakan kelas. Rancangan enelitian dengan model siklus dari Taggart dan Kemmis. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan test. Analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan perhitungan dalam analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan model model stimulasi kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pencapaian standar kompetensi pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri di Kota Surakarta dapat terlaksana dengan baik. (2) Penggunaan model stimulasi kecerdasan majemuk untuk meningkatakan pencapaian standar kompetensi ada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri di Kota Surakarta sangat efektif.

Kata Kunci: *Stimulasi Kecerdasan Majemuk, Standar Kompetensi, Mata Pelajaran IPS*

Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang penting bagi siswa SD yakni melalui pembelajaran IPS siswa dapat mengenal lingkungannya, baik lingkungan alam, sosial, ekonomi, budaya, geografis, dan lain sebagainya. Mata pelajaran IPS di SD diajarkan mulai kelas IV, dengan alokasi selama 4 Jam pelajaran. Pelajaran IPS di SD berisi pengetahuan, fakta, konsep, dan generalisasi dari pengetahuan sosial dan sejarah. Pelajaran IPS di kelas IV SD Semester I diarahkan untuk mencapai SK (Standar Kompetensi) sebagai berikut: (1) Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten kota, dan provinsi. (2) Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi (BN-SP, 2006:255-271: 515-533).

Model stimulasi kecerdasan majemuk merupakan model pendekatan pembelajaran yang relatif baru. Dalam pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai macam kegiatan, penggunaan stimulasi yang sangat luas dan bervariasi, penggunaan alat indera sebanyak mungkin dan kegiatan tidak terbatas empat dinding ruang kelas. Kegiatan dapat dilaksanakan dimana saja selama memungkinkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penemuan Alfred Binet dan Simon pada tahun 1900-an di Paris mulai menyakinkan masyarakat dunia bahwa keberhasilan dan kegagalan anak di sekolah dapat diprediksikan dengan IQ atau skor yang dicapai dalam tes intelegensi. Tes IQ adalah mengukur kemampuan seseorang dari aspek verbal dan matematik. IQ diyakini merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan kehidupan seseorang baik dal-

am dunia pendidikan maupun pekerjaan. Perkembangan berikutnya mitos tentang IQ yang telah berlangsung cukup lama dan luas ditolak oleh sejumlah ahli psikologi. Menurut Gardner setidaknya ada tujuh intelegensi dan setiap intelegensi masih dapat dipilah lagi, kecerdasan tersebut antara lain: (1) kecerdasan linguistik, (2) kecerdasan logika matematika, (3) kecerdasan spasial, (4) kecerdasan musik, (5) kecerdasan bodily-kinesetik, (6) kecerdasan interpersonal, dan (7) kecerdasan Intrapersonal (Gardner, 1991: 8-9). Kecerdasan adalah kemampuan menyelesaikan masalah yang dihadapi seseorang dalam kehidupan rill, kemampuan mengembangkan problem baru untuk dipecahkan, dan kemampuan membuat sesuatu atau memberikan pelayanan yang berharga dalam budaya seseorang. (Campbell, 1996:xv-xvi).

Berdasarkan temuan penelitian dan uraian tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Stimulasi Kecerdasan Majemuk Untuk Meningkatkan Pencapaian Standar Kompetensi Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri di Kota Surakarta”

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri di kota Surakarta. Waktu penelitian selama 6 bulan yaitu pada bulan Juli s.d Desember 2007. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV di SD Kecamatan Laweyan Surakarta, yaitu pada SD Negeri Kleco I dan II Kota Surakarta. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri di kota Surakarta 2007. Penentuan subjek penelitian diambil dengan multi stage cluster random sampling. Subjek penelitian ini adalah tiga kelas siswa kelas IV SD Negeri Kleco I Kecamatan Laweyan Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yaitu dengan mengamati pelaksanaan penerapan model pembelajaran stimulasi kecerdasan majemuk (MI) pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri di Surakarta. Hasil belajar siswa diperoleh dengan teknik tes dan penilaian autentik yaitu berupa pernyataan tentang perkembangan kecerdasan majemuk

sebagai hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan teknik tes, pengamatan, dan teknik ceklis. Instrumen penelitian yang digunakan: (1) program pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas IV SD dengan model stimulasi kecerdasan majemuk; (2) lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan model stimulasi kecerdasan majemuk; dan (3) instrumen pengamatan, daftar isian (*check list*) tentang aspek perkembangan kecerdasan majemuk siswa yang dicapai.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan/penggunaan model pembelajaran stimulasi kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Kleco I Laweyan Surakarta. Adapun variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa yang berupa pencapaian perkembangan kecerdasan majemuk siswa, dan prestasi belajar IPS siswa sebagai bentuk pencapaian standar kompetensi pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Kleco I Laweyan Kota Surakarta.

Dalam penelitian ini jenis data deskriptif yang berupa pernyataan-pernyataan tentang proses pelaksanaan pembelajaran dengan model stimulasi kecerdasan majemuk, dan hasil belajar siswa yang berupa pernyataan-pernyataan tentang pencapaian aspek-aspek perkembangan kecerdasan majemuk siswa, serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Kleco I Laweyan Kota Surakarta. Adapun sumber data penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa kelas IV SD Negeri di Surakarta yang dijadikan subjek penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menerangkan keadaan data penelitian yaitu proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan model stimulasi kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD di Surakarta. Selain itu juga digunakan analisis statistik sederhana berupa prosetase dan tendensi sentral, yaitu mean dari pencapaian hasil belajar siswa. Untuk mengetahui tingkat pencapaian keefektifan hasil belajar siswa maka pencapaian standar kom-

petensi oleh siswa dibandingkan dengan secara keseluruhan/secara ideal. standar mutlak yang seharusnya dicapai

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rekaputilasi Hasil Pengamatan Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kleco I Laweyan Surakarta (Jumlah Siswa 50 orang)

No	Kecerdasan Linguistik	N	%
1	Menulis dengan lebih baik dibandingkan dengan teman-teman	31	62
2	Bercerita panjang lebar, menyampaikan kisah-kisah atau lelucon	34	68
3	Dapat mengingat nama, tempat, tanggal, atau hal-hal sederhana yang lain	36	72
4	Suka permainan kata-kata atau game	7	14
5	Suka membaca buku, koran, atau majalah	35	70
6	Dapat membaca secara lancar hal-hal/ tulisan yang dilihat	25	50
7	Menyukai pantun, permainan kata, serangkaian kata yang sukar diucapkan	4	8
8	Suka mendengarkan cerita, kisah-kisah atau pernyataan secara lisan	18	36
9	Memiliki kosa kata yang baik untuk anak seusiannya	17	34
10	Berkomunikasi dengan orang lain secara cara verbal dengan baik	24	48
2. Kecerdasan Matematis Logis		N	%
1	Banyak bertanya tentang cara kerja sesuatu (benda /alat)	39	78
2	Suka bekerja atau bermain dengan angka	8	16
3	Suka pelajaran matematika, senang berhitung atau melakukan hal-hal yang berkaitan dengan angka	22	44
4	Menganggap game matematika dan komputer menarik	8	16
5	Suka permainan catur, main dan atau game strategis lainnya	2	4
6	Suka mengerjakan teka-teki silang, logika, atau soal-soal yang sulit	7	14
7	Suka membuat kategori, hierarki, atau pola logis lainnya	2	4
8	Senang melakukan eksperimen selama pelajaran IPA atau pada waktu luang	20	40
9	Menunjukkan minat yang berhubungan dengan ilmu Sains	18	36
10	Dapat mengerjakan soal-soal tes berfikir logis tipe piagetian	17	34
3. Kecerdasan Spasial		N	%
1	Dapat melaporkan bayangan visual dengan jelas	17	34
2	Lebih mudah membaca peta, diagram, dan grafik daripada teks	30	60
3	Suka melamun / berkhayal	7	14
4	Suka kegiatan seni	13	26
5	Pandai menggambar	26	52
6	Senang melihat slide, film, atau presentasi	4	8
7	Suka mengerjakan puzzle, atau pekerjaan visual lain	3	6
8	Dapat membangun kontruksi tiga dimensi yang menarik	1	2
9	Lebih mudah belajar dengan gambar daripada teks	13	26
10	Membuat coret coret di buku pelajaran, kertas, atau bahan lain	37	72
4. Kecerdasan Kinestetik Jasmaniah		N	%
1	Menonjol di salah satu cabang oalh raga	3	6
2	Selalu bergerak, tidak bisa diam, mengetuk-ngentuk atau gelisah ketika duduk lama	29	58
3	Pandai menirukan gerak-gerik, isyarat atau tingkah laku orang lain.	17	34
4	Suka membongkar dan memasangkan kembali barang-barang	15	30
5	Menyentuh dengan tangan barang-barang yang baru ditemuinya	18	36
6	Suka berlari, melompat, atau kegiatan jasmani lainnya	8	16
7	Menunjukkan kemahiran dalam bidang keterampilan tertentu	8	16
8	Mampu mengekspresikan diri secara dramatis	2	4

9	Menampilkan berbagai macam sensasi fisik ketika berfikir atau bekerja	7	14
10	Suka bekerja dengan tanah liat, atau permainan yang melibatkan sentuhan	32	64
5. Kecerdasan Musik		N	%
1	Dapat menunjukkan nada yang sumbang	10	20
2	Dapat mengingat melodi lagu	11	22
3	Memiliki suara yang merdu	13	26
4	Dapat memainkan alat musik atau menyanyi bersama panduan suara atau kelompok lain	40	80
5	Memiliki cara berbicara dan atau bergerak yang berirama	8	16
6	Dapat bersenandung tanpa dasar	9	18
7	Mengetuk ngetuk meja berirama saat sedang belajar/ bekerja	13	26
8	Peka pada bunyi bunyian di sekitarnya	8	16
9	Bersemangat ketika musik dimainkan	10	20
10	Menyanyikan lagu yang tidak diajarkan di kelas	14	28
6. Kecerdasan Interpersonal		N	%
1	Suka bersosialisasi dengan teman sebaya	42	84
2	Berbakat menjadi pemimpin	10	20
3	Memberi saran kepada teman-teman yang mempunyai masalah	7	14
4	Mudah bergaul	28	56
5	Menjadi anggota klub, panitia, atau kelompok informal diantara teman sebaya	4	8
6	Senang mengajari anak-anak lain secara informal	6	13
7	Suka bermain dengan teman sebaya	19	38
8	Mempunyai dua atau lebih teman dekat	23	46
9	Memiliki empati yang baik atau perhatian kepada orang lain sesama teman	7	14
10	Disukai banyak teman	33	66
7. Kecerdasan Intrapersonal		N	%
1	Menunjukkan sikap mandiri atau memiliki kemauan yang keras	26	52
2	Memahami dengan baik kekurangan dan kelebihan diri sendiri	30	60
3	Tidak mengalami masalah apabila ditinggalkan bermain atau belajar sendirian	13	26
4	Memiliki gaya hidup dan gaya belajar dengan irama sendiri	13	26
5	Memiliki minat dan hobi yang jarang dibicarakan dengan teman	6	12
6	Memiliki perencanaan diri yang baik	7	14
7	Lebih memilih bekerja sendiri dari pada bekerja sama dengan orang lain	15	30
8	Dapat mengekspresikan perasaannya secara tepat/ akurat	8	16
9	Mampu belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami	15	30
10	Memiliki rasa penghargaan terhadap diri sendiri yang lebih baik	23	46
8. Kecerdasan Naturalis		N	%
1	Berbicara banyak tentang binatang kesayangan, atau lokasi alam favorit ketika diadakan cerita di kelas	26	52
2	Suka karya wisata di alam, ke kebun binatang, atau ke museum purbakala	30	60
3	Peka pada bentuk-bentuk alam	13	26
4	Senang menyiram atau merawat tanaman	13	26
5	Suka bermain di sekitar kandang kelinci, akuarium, kolam ikan, atau lainnya	6	12
6	Menunjukkan minat pada ekologi, alam, tanaman, binatang	7	14
7	Menyerukan hak-hak binatang, tumbuhan, atau perlunya melindungi lingkungan	15	30
8	Suka melakukan proyek yang berhubungan dengan alam, misalnya mengamati burung, tumbuhan, binatang	8	16

9	Membawa binatang kecil, serangga, bunga, atau benda lain di sekolah untuk dipamerkan kepada guru dan teman	15	30
10	Dapat melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang berkaitan dengan sistem kehidupan, misalnya topik makanan sehat, isu-isu tentang lingkungan, dll.	23	46

Aspek-aspek Kecerdasan Majemuk Yang Menonjol Pencapaiannya dalam Pembelajaran IPS

1. Kecerdasan Linguistik		N	%
1	Menulis dengan lebih baik dibandingkan dengan teman-teman	31	62
2	Bercerita panjang lebar, menyampaikan kisah-kisah atau lelucon	34	68
3	Dapat mengingat nama, tempat, tanggal, atau hal-hal sederhana yang lain	36	72
4	Suka membaca buku, koran, atau majalah	35	70
5	Berkomunikasi dengan orang lain secara verbal dengan baik	24	48
2. Kecerdasan Matematis Logis		N	%
1	Banyak bertanya tentang cara kerja sesuatu (benda /alat)	39	78
2	Suka pelajaran matematika, senang berhitung atau melakukan hal-hal yang berkaitan dengan angka	22	44
3	Senang melakukan eksperimen selama pelajaran IPA atau pada waktu luang	20	40
3. Kecerdasan Spasial		N	%
1	Lebih mudah membaca peta, diagram, dan grafik daripada teks	30	60
2	Pandai menggambar	26	52
3	Membuat coret coret di buku pelajaran, kertas, atau bahan lain	37	72
4. Kecerdasan Kinestetik Jasmaniah		N	%
1	Selalu bergerak, tidak bisa diam, mengetuk-ngentuk atau gelisah ketika duduk lama	29	58
2	Suka bekerja dengan tanah liat, atau permainan yang melibatkan sentuhan	32	64
5. Kecerdasan Musik		N	%
1	Dapat memainkan alat musik atau menyanyi bersama panduan suara atau kelompok lain	40	80
6. Kecerdasan Interpersonal		N	%
1	Suka bersosialisasi dengan teman sebaya	42	84
2	Mudah bergaul	28	56
3	Mempunyai dua atau lebih teman dekat	23	46
4	Disukai banyak teman	33	66
7. Kecerdasan Intrapersonal		N	%
1	Menunjukkan sikap mandiri atau memiliki kemauan yang keras	26	52
2	Memahami dengan baik kekurangan dan kelebihan diri sendiri	30	60
3	Memiliki rasa penghargaan terhadap diri sendiri yang lebih baik	23	46
8. Kecerdasan Naturalis		N	%
1	Berbicara banyak tentang binatang kesayangan, atau lokasi alam favorit ketika diadakan cerita di kelas	26	52
2	Suka karya wisata di alam, ke kebun binatang, atau ke museum purbakala	30	60
3	Dapat melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang berkaitan dengan sistem kehidupan, misalnya topik makanan sehat, isu-isu tentang lingkungan, dll.	23	46

Dari hasil penilaian yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran (nilai Mid Semester) dan hasil penilaian formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut.
Tatap muka 1

Nilai rata-rata mid semester 1 pada mata pelajaran IPS sebesar 7,86. Hasil tes formatif dari pembelajaran IPS pada tatap muka I, rata-rata kelas menunjukkan angka 8,07. Dengan demikian ada peningkatana nilai sebesar 0,21 (2,7%) dari nilai hasil tes

mid semester. Dengan demikian pembelajaran IPS dengan model stimulasi kecerdasan majemuk dapat meningkatkan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa.

Tatap Muka II

Nilai rata-rata mid semester 1 pada mata pelajaran IPS sebesar 7,86. Hasil tes formatif dari pembelajaran IPS pada tatap muka II, rata-rata kelas menunjukkan angka 7,95. Dengan demikian ada peningkatana nilai sebesar 0,09 (1,1%) dari nilai hasil tes mid semester. Dengan demikian pembelajaran IPS dengan model stimulasi kecerdasan majemuk dapat meningkatkan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa.

Tatap Muka III

Nilai rata-rata mid semester 1 pada mata pelajaran IPS sebesar 7,86. Hasil tes formatif dari pembelajaran IPS pada tatap muka III, rata-rata kelas menunjukkan angka 8,25. Dengan demikian ada peningkatana nilai sebesar 0,39 (5,0%) dari nilai hasil tes mid semester. Dengan demikian pembelajaran IPS dengan model stimulasi kecerdasan majemuk dapat meningkatkan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa.

Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD
Negeri Kleco I

Rata2 nilai	TF1	TF	TF	Rata	Kesimpulan
MID		2	3	2	
78	8,07	7,95	8,25	8,09	Ada kenaikan

Dari penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran IPS dengan model stimulasi kecerdasan majemuk di kelas IV SD Negeri Kleco I Kecamatan Laweyan Kota Surakarta dapat terlaksana dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas pada tatap muka I,III, dan IV. Sedangkan pada tatap muka II dilaksanakan dengan metode karya wisata, yaitu berkunjung ke tempat peninggalan sejarah, yaitu keraton kasunanan surakarta, Istana Mangkunegaran, dan Museum Perjuangan 1945 Surakarta. Pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai atau secara rasional dapat diterima, siswa aktif melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai. Sebagian besar siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. Dalam kegiatan tatap muka I, siswa aktif dalam mengamati

gambar candi Borobudur dan Prambanan, melaksanakan tanya jawab, berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja menunjukkan letak candi Borobudur dan Prambanan pada peta Jawa Tengah. Pada tatap muka ke II, Siswa aktif terlibat dalam kegiatan karya wisata ke kerton Kasunanan Surakarta, Istana Mangkunegaran, dan Monumen Perjuangan 1945 Surakarta. Mereka benar-benar aktif mengamati, menanyakan kepada pengantar, mendengarkan penjelasan, mencatat apa yang diamati, melakukan hal-hal yang sesuai dengan kegiatan karya wisata tersebut. Pada tatap muka III dan IV, pembelajaran di kelas siswa juga terlibat aktif.

Respons siswa dalam pembelajaran tampak optimal. Siswa terlibat aktif, baik dalam tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, karya wisata, dan lain sebagainya. Dari pengamatan peneliti dari 51 orang siswa sekitar 48 orang (94%), dan hanya 3 orang (6%) yang kurang aktif. Mereka tampak bersemangat dan menghayati kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Aspek kecerdasan majemuk siswa dari delapan aspek yang ada, semuanya muncul dapat diamati oleh guru. Adapun aspek kecerdasan majemuk yang menonjol/ banyak dikuasai siswa adalah sebagai berikut: (1) kecerdasan linguistik, yaitu (a) Bercerita panjang lebar kisah-kisah atau lelucon = 68%, (b) Mengingat nama tempat, tanggal, atau hal-hal sederhana yang lain = 70%, dan (c) suka membaca buku, koran atau majalah = 70%. (2) Kecerdasan matematis logis, yaitu ; banyak bertanya tentang cara kerja sesuatu (benda/alat) =78%. (3) kecerdasan spasial,yaitu (a) lebih mudah membaca peta, diagram, dan grafik dari pada teks = 60%, dan (b) membuat corat-coret di buku pelajaran atau kertas lain = 72%. (4) Kecerdasan kinestetik jasmaniah yaitu, suka bekerja dengan tanah liat atau permainan yang melibatkan sentuhan = 64%. (5) Pada kecerdasan musik kemampuan yang menonjol dari siswa adalah dapat memainkan alat musik atau menyanyi bersama, panduan suara atau kelompok lain= 80%. (6) Kecerdasan Interpersonal, kemampuan yang menonjol adalah (a) suka bersosialisasi dengan teman sebaya = 84 %, dan (b) mudah bergaul dengan teman 56%.(7) kecerdasan intra

personal, kemampuan yang menonjol adalah memahami dengan baik kekurangan dan kelebihan diri sendiri =60%. (8) kecerdasan naturalis, aspek yang menonjol adalah (a) bicara banyak tentang binatang kesayangan, atau lokasi-lokasi alam favorit ketika diadakan cerita di dalam kelas =68%.(b) suka karya wisata di alam, atau di kebun binatang, atau ke museum purbakala = 60%.

Dari hasil belajar siswa diketahui dari pertemuan I,II,III dan rata-rata tes formatif diketahui ada peningkatan prestasi belajar IPS siswa dari nilai mid semester I. Kenaikan tersebut adalah dari skor/ nilai mid semester sebesar 7,86. Pada tatap muka I sebesar 8,07, tatap muka II sebesar 7,95, dan pada tatap muka III sebesar 8,25. Secara keseluruhan rata-rata hasil tes formatif sebesar 8,09. dengan demikian ada kenaikan prestasi belajar siswa yang merupakan pencapaian standar kompetensi pada mata pelajaran IPS di kelas IV sebesar 0,23 (2,9%). Berdasarkan uraian tersebut di atas diketahui bahwa pembelajaran IPS dengan model stimulasi kecerdasan majemuk di SDN Kleco I dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

stimulasi kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pencapaian standar kompetensi mata pelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Kleco I di Kota Surakarta dapat terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model stimulasi kecerdasan majemuk untuk meningkatkan pencapaian standar kompetensi mata pelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Kleco I di Kota Surakarta dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran stimulasi kecerdasan majemuk sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian standar kompetensi pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri di Surakarta dapat terlaksana dengan baik, secara empiris dapat diterima karena didukung oleh data. (2) Penggunaan model pembelajaran stimulasi kecerdasan majemuk dapat meningkatkan secara efektif pencapaian standar kompetensi pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri di Surakarta dapat diterima kebenarannya, karena didukung oleh data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. (2004). *Menerapkan Multiple Intelligences di Sekolah*. Bandung: Kaifa
- Anonim. (2006). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Model Silabus Mata Pelajaran SD/MI*. BNSP, Jakarta
- Campbell, Linda. Bruce Campbell. Dee Dickinson. (1996). *Teaching & Learning through Multiple Intelligences*. Massachusetts, Allyn & Bacon.
- Crain William. (1992). *Theories of Development Concepts and Applications*. New Jersey: Prentice Hall
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. (2000). *Quantum Learning, terjem.* Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa
- Gagne, Robert M. Dan Brig Lislle J. (1979). *Prinsiples of Instructional Design*. New York: Holt Rinegahart and Winston
- Glender Bell., Margaret E. (1991). *Belajar dan Membelajarkan*. (Alih bahasa Munandir) Jakarta : Rajawali
- Howard Gardner. (1993). *Multiple Intelligences*. New York, Bsic Books
- McGrath, H and Noble T (1996). *Seven Ways of Once Classroom Strategy Based on the Seven Intellegences*. Brisbane: Addison Wesley, Logman.
- Muhtar Buchori. (1976). *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung Jemmars
- Noehi Nasution. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Depdikbud
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Slavin, Robert E. (1997). *Educational Psychology*. Singapore, Allyn and Bacon
- Sudarsono. F.X. (1996/1997). *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. IKIP

- Singgih, D Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Sirait Bistok. (1989). *Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Siswa, Buku I, II*. Jakarta, Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK
- Undang-Undang Sisdiknas(Sistem Pendidikan Nasional). (2003). *UU RI NO 23 Th. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Winkel, W.S. (1989). *Psikologi Pengejaran*. Jakarta; PT Gramedia
- Yenny Indrastoeti S.P,(2001). *Paedogogia, Artikel Penelitian, Jurnal Penelitian Pendidikan* Surakarta FKIP UNS